

BAB III METODE PENELITIAN

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan (A) Lokasi dan Waktu penelitian, (B) Desain Penelitian (C) Identifikasi variabel penelitian, (D) Defenisi operasional variabel penelitian, (E) Populasi, sampel, dan metode pengambilan sampel, (F) Metode pengumpulan data, (G) Validitas dan reliabilitas, serta (H) Metode analisis data.

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam penelitian mengambil lokasi di SMA BINTANG TIMUR, Pematang Siantar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian menurut Mc Millan (1999) adalah rencana dan struktur penyelidikan yang digunakan untuk memperoleh bukti-bukti empiris dalam menjawab pertanyaan penelitian.

C. Identifikasi Variabel Penelitian

Adapun Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Variabel Bebas (*Independen Variable*) : Pola Asuh Otoriter

Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) : Kecanduan Facebook

D. Definisi Operasional

1. Pola Asuh Otoriter

Pola asuh otoriter orangtua adalah suatu gaya pengasuhan yang membatasi dan memberikan banyak larangan kepada anak-anak serta berusaha membentuk, mengendalikan serta mengevaluasi tingkah laku anak sesuai dengan patokan tingkah laku yang ditetapkan orangtua secara absolut, tanpa ada pengertian pada anak. Pola asuh otoriter tersebut yang akan diungkap adalah persepsi remaja terhadap pola asuh otoriter dengan menggunakan skala yang disusun berdasarkan ciri-ciri pola asuh otoriter yaitu orangtua menentukan aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati anak, orangtua menuntut kepatuhan yang tinggi pada remaja, orangtua banyak menghukum bila remaja melanggar tuntutannya, orangtua sedikit sekali memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan remaja, orangtua cenderung kurang hangat. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin otoriter pola asuh orangtua. Sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pola asuh otoriter orangtua.

2. Kecanduan Facebook

kecanduan Facebook pada penelitian ini adalah penggunaan Facebook yang berlebihan atau intensitas yang penggunaan facebook yang memiliki ketertarikan lebih terhadap apa yang terjadi di facebook (perhatian) , pemahaman terhadap informasi yang disajikan di facebook (penghayatan) ,lamanya penggunaan waktu dalam menggunakan facebook (durasi) , seringnya membuka facebook (frekuensi).

E. Populasi, Sampel, Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek dimana akan dilakukan suatu penelitian (Saryono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-IPS SMA BINTANG TIMUR, Pematang Siantar.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang diambil dengan cara tertentu dimana pengukuran dilakukan. Sampel diambil dengan cara purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu yang sebelumnya ditetapkan oleh peneliti, subjek yang memenuhi kriteria tertentu menjadi anggota sampel (Santjaka, 2008). Jumlah sampel untuk skala pola asuh yang diambil sebanyak 119 orang dari seluruh siswa kelas XI IPA-IPS yang diambil secara random melalui daftar nama siswa. Jumlah sampel untuk kecanduan facebook akan ditentukan setelah mengetahui hasil skala pola asuh dan yang dipilih menjadi sampel kecanduan facebook adalah siswa yang mendapatkan pola asuh otoriter dari orang tuanya.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *random sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan tujuan atau pertimbangan tertentu.

F. Metode Pengumpulan Data

Arikunto (2006) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Berdasarkan pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuesioner atau angket.

Pengertian metode kuesioner atau angket menurut Arikunto (2006) angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal – hal yang ia ketahui. Sedangkan menurut Sugiyono (2008) angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Alasan menggunakan angket atau kuesioner dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya.
2. Apa yang dinyatakan oleh subjek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subjek tentang pertanyaan – pertanyaan yang diajukan kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data – data subjek dalam penelitian ini adalah :

A. Skala Pola Asuh

Skala Pola Asuh yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan berbagai uraian diatas bahwa ciri-ciri pola asuh otoriter adalah orangtua menentukan aturan-aturan dan batasan-batasan yang mutlak harus ditaati anak, orangtua menuntut kepatuhan yang tinggi pada remaja, orangtua banyak menghukum bila remaja melanggar tuntutannya, orangtua sedikit sekali memberi kesempatan untuk mengungkapkan perasaan remaja, orangtua cenderung kurang hangat.

B. Skala Kecanduan facebook

Skala kecanduan Facebook menggunakan bentuk skala likert. Aspek yang digunakan untuk mengukur kecanduan facebook adalah aspek-aspek intensitas yang dijelaskan oleh sihaan yang terdiri dari:

- a. Perhatian
- b. Penghayatan
- c. Durasi
- d. Frekuensi

.Model skala ini menggunakan model skala *Likert*. Pemberian skor skala dilakukan dengan cara memberikan nilai pada masing – masing pilihan jawaban

yang terdiri dari 5 pilihan, yaitu : Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang(KD), Jarang (JR) dan Tidak Pernah (TP). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*. Berdasarkan skala Likert ini skoring untuk pernyataan *favourable* adalah nilai 5 untuk pilihan jawaban Selalu (SL), nilai 4 untuk pilihan jawaban Sering (SR), nilai 3 untuk pilihan jawaban Kadang-kadang(KD), nilai 2 untuk pilihan jawaban Jarang (JR) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, , nilai 1 untuk pilihan jawaban Selalu (SL), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sering (SR), nilai 3 untuk pilihan jawaban Kadang-kadang(KD), nilai 4 untuk pilihan jawaban Jarang (JR) dan nilai 5 untuk pilihan jawaban Tidak Pernah (TP). Adapun alasan menggunakan skala *likert* dalam penelitian ini adalah karena kelebihan dan keuntungan dalam penggunaannya, sebagai berikut :

1. Skala *Likert* dapat dibuat dan diinterpretasikan dengan mudah.
2. Skala Likert merupakan bentuk pengukuran yang sangat lazim dipakai.
3. pengukuran *summated rating* adalah pengukuran ordinal.
4. Skala *Likert* sama dengan bentuk pengukuran sikap lainnya seperti skala *Thurstone* dan skala *Guttman*.

Tipe skala yang digunakan adalah tipe skala langsung yang dikerjakan oleh subjek penelitian. Subjek tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang telah disediakan dan jawaban yang diberikan tersebut adalah berupa informasi tentang diri subjek.

G. VALIDITAS DAN REABILITAS

Alat ukur yang digunakan dalam sebuah penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan realibel. Adapun pengertian valid dan realibel adalah sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkatan kevalidtan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi . sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Arikunto,1993).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukurdalam penelitian ini adalah Analisis *Product Moment* dari Pearson, yakni dengan mendeklamasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor alat ukur. Skor total ialah nilai yang diperoleh dari hasil penjumlahan semua skor item korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisiensi dari Pearson dengan menggunakan validitas sebagai berikut:

$$r = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{n}}{\sqrt{\left(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right)\left(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right)}}$$

Keterangan:

r : Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel x

Σ_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

ΣX : Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Analisis reliabilitas skala Pola Asuh Otoriter dan skala Kecanduan Facebook dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : varian total

